

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan kegiatan ekonomi di Surakarta semakin pesat, khususnya bidang perbankan. Hal ini dilihat dengan munculnya berbagai bank-bank swasta yang menawarkan berbagai kegiatan bisnis untuk meningkatkan kegiatan perekonomian. Banyaknya kegiatan perbankan beserta pesaing-pesaingnya maka pihak bank mengusahakan agar minat nasabah mau berinvestasi pada produk tabungan yang cepat laku di pasaran dengan mengutamakan kepuasan nasabah.

Dalam RUU No 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpannya, pembiayaan atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Bank Syariah berarti bank yang tata cara operasionalnya didasari dengan tatacara Islam yang mengacu kepada ketentuan alquran dan al hadist. (A. Karim, 2008: 18). Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagai hasil usaha antara pihak bank dengan nasabah.

Persaingan yang semakin ketat diantara perbankan konvensional dan perbankan Syariah menyebabkan bank Syariah harus berusaha untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank tersebut. Aspek ekonomi yang juga menjadi faktor penting bagi nasabah dan calon nasabah yang akan menabung di bank Syariah yang dapat memberikan pelayanan dan keuntungan optimal dari produk yang ditawarkan oleh bank. Selain itu juga nasabah juga merasa aman dan nyaman dalam menabung di bank yang tidak kontroversial dengan ajaran syariahnya.

Tantangan bagi perusahaan perbankan syariah saat ini adalah bagaimana membangun suatu budaya sehingga semua orang yang ada dalam perusahaan perbankan bertujuan menarik minat nasabah untuk berinvestasi pada produk tabungan mudharabah bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi menarik minat nasabah untuk berinvestasi yang berdasarkan pada profitabilitas sistem bagi hasil.

Berdasarkan misi dan karakteristik unggul dari perbankan syariah, jelas sekali bahwa sistem bagi hasil menjadi nilai lebih yang membedakannya dengan bank konvensional. Sistem bagi hasil dapat mencitapkan aktifitas ekonomi yang berkeadilan dengan menghindari eksploitasi berlebihan dan kesewenang-wenangan terhadap peminjam dana dalam konteks pembiayaan. Hal ini tergambar dengan jelas sebagai pilar keadilan dalam falsafah ekonomi Islam yang menjadi dasar filosofis keuangan dan perbankan syariah di Indonesia.

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan

didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki kesamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat umum memperoleh pembiayaan dan sebagainya. Akan terdapat banyak perbedaan yang mendasar antara keduanya: 1) Akad dan aspek legalitas, setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, pelaku atau ketentuan lainnya harus memenuhi ketentuan akad, antara lain: rukun dan syarat-syaratnya; 2) Lembaga penyelesaian sengketa, pada perbankan syariah, jika terdapat perselisihan antara nasabah dengan bank maka diselesaikan dengan tata cara dan hukum syariah oleh lembaga yang mengaturnya di Indonesia adalah BAMUI; 3) Struktur organisasi, dalam perbankan syariah diharuskan adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas: a) Mengawasi jalannya operasionalnya Bank sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan syariah, b) Meneliti dan merekomendasi produk baru dari bank yang diawasinya, c) Adanya Dewan Syariah Nasional (Perwataatmadja & Antonio, 2010: 47-48).

Secara umum, bank melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.

Perbankan telah ada sejak zaman Rasulullah SAW di mana dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh produk ke keputusan nasabah menabung atau terdapat pengaruh produk ke minat menabung lalu ke keputusan nasabah menabung, terdapat pengaruh nilai-nilai religiositas ke keputusan nasabah menabung atau terdapat pengaruh nilai-nilai religiositas ke minat menabung lalu ke keputusan nasabah menabung terdapat pengaruh pelayanan ke keputusan nasabah menabung atau terdapat pengaruh pelayanan ke minat menabung lalu ke keputusan nasabah menabung.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mencoba mencari jawaban apakah terdapat pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi pada produk tabungan Mudharabah PT Bank Bukopin Syariah di Surakarta sebagai tempat untuk investasi. Untuk itu penelitian ini mengambil judul: **PENGARUH PROFITABILITAS SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK BERINVESTASI PADA PRODUK TABUNGAN MUDHARABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus di PT Bank Bukopin Syariah Surakarta).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah untuk berinvestasi pada produk tabungan mudharabah PT Bank Bukopin Syariah Surakarta?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi pada produk tabungan mudharabah PT Bank Bukopin Syariah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi ilmu pengetahuan
 - a) Untuk memperkuat penelitian sebelumnya berkenaan dengan adanya pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi pada produk tabungan mudharabah Bank Syariah.
 - b) Memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi pada produk tabungan mudharabah Bank Syariah sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menarik minat nasabah.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dalam penentuan kebijakan sistem investasi dan bagi hasil di Bank Syariah.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berminat mempelajari permasalahan yang sama.

E. Sistematika Skripsi

Dalam sistematika skripsi ini terdiri dari lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan. Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II merupakan Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini diuraikan tentang bank syariah, bagi hasil, profitabilitas, minat nasabah, mudharabah, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

Bab IV adalah Pelaksanaan dan Hasil Penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum Bank Mega Syariah Surakarta serta data-data yang diperoleh, analisis data, pembahasan dan hasil penelitian.

Bab V adalah Penutup. Dalam bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.